

# BIODATA PENULIS

**Billy Kristanto** adalah Gembala Sidang Gereja Reformed Injili Indonesia yang tersebar di Eropa. Minat penelitiannya terkait dengan teologi dan musik. Karya tulisnya termuat di jurnal nasional dan internasional. Beberapa di antaranya “Spiritualitas Reformatoris”, “Erweckung zur Umkehr: A Theology of Awakening”, dan “Menjadi Manusia: Sebuah Proposal Injili”.

**Jeconiah Lunardi** melayani dalam Sinode Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII) sejak tahun 2023 di GRII Cikarang (2023-sekarang). Ia memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada tahun 2016 dari Universitas Kristen Petra dan gelar Magister Teologi di STT Reformed Injili Internasional (STTRII) pada tahun 2022.

**Yohanes H. Tampubolon** adalah dosen di Sekolah Tinggi Teologi SAPPI Ciranjang dan sedang menyelesaikan studi Doktor Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang.

**Novan** adalah mahasiswa S-2 di STT Reformed Injili Internasional, Jakarta. Sebelumnya, dia telah menyelesaikan S-1 Teologi di institusi yang sama pada tahun 2023.

**Samuel Suryawinata** merupakan mahasiswa Magister Teologi STT Amanat Agung. Saat ini, dia melayani sebagai Guru Sekolah Minggu di Gereja Kemah Tabernakel.

# MITRA BESTARI

Peninjauan dalam jurnal ini menggunakan prinsip anonimitas (double blind review). Para mitra bestari tidak mengetahui identitas penulis, begitu juga sebaliknya. Dewan Penyunting Verbum Christi berterimakasih kepada seluruh mitra bestari yang bersumbangsih selama peninjauan naskah. Nama-nama berikut telah menyumbangkan waktu dan kepakaran dalam memberikan koreksi dan saran terhadap mutu dan integritas artikel selama tahun 2014-2024:

**Abel K. Aruan**, Villanova University, Amerika Serikat

**Agus Santoso**, STT Aletheia, Indonesia

**Amos Winarto**, STT Aletheia, Indonesia

**Barend Kamphuis**, Theological University Kampen, Netherlands

**Budianto Lim**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Indonesia, Indonesia

**Changjun Choi**, Calvin Theological Seminary, Amerika Serikat

**Chelcent Fuad**, STT Amanat Agung, Indonesia

**Cornelis J. Haak**, Theological University Kampen, Netherlands

**David Kristanto**, STT Internasional Harvest, Indonesia

**Dwi Maria Handayani**, Sekolah Tinggi Teologi Bandung, Indonesia

**Erwan Zhang**, Sekolah Kristen Calvin, Indonesia

**Ferry Yefta Mamahit**, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Indonesia

**Gerald Bray**, Beeson Divinity School, Inggris

**Gijbert van den Brink**, Vrije Universiteit Amsterdam, Netherlands

**Gumulya Djuharto**, STT Aletheia, Indonesia

**Hans Burger**, Theological University Kampen, Netherlands

**Hendry Ongkowidjojo**, STT Reformed Injili Internasional, Indonesia

**I Putu Ayub Darmawan**, Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, Indonesia

**Jack David Kawira**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia

**Jadi Sampurna Lima**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia

**Jan Sihar Aritonang**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia

**Jimmy Pardede**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia

**Joas Adiprasetya**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia

**Karel Karsten Himawan**, Universitas Pelita Harapan, Indonesia

**Kevin Nobel Kurniawan**, Institut Calvin, Indonesia

**Kin Yip Louie**, China Graduate School of Theology, Hong Kong

**Mariani Lere Dawa**, STT Aletheia, Indonesia

**Markus Dominggus**, Sekolah Tinggi Teologi Aletheia, Indonesia

**Marty Foord**, Evangelical Theological College of Asia, Singapura

**Nathan D. Shannon**, Westminster Theological Seminary, Amerika Serikat

**Okky Chandra**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Indonesia, Indonesia  
**Philip Djung**, STT Bandung, Indonesia  
**Philip Suciadi Chia**, The Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat  
**Rasid Rachman**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia  
**Sia Kok Sin**, SSTT Aletheia, Indonesia  
**Simon Rachmadi**, Sekolah Tinggi Filsafat Theologi Jakarta, Indonesia  
**Steven**, Universitas Pelita Harapan, Indonesia  
**Sutjipto Subeno**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia  
**Wilson Jeremiah**, STT SAAT Malang, Indonesia  
**Yakub Kartawidjaja**, Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional, Indonesia  
**Yannick Imbert**, Faculté Jean Calvin, France  
**Yasuo Huang**, Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Denpasar, Indonesia  
**Yohanes Krismantyo Susanta**, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia  
**Zummy Anselmus Dami**, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Indonesia

# STANDAR PENULISAN ARTIKEL VERBUM CHRISTI

Naskah yang diserahkan harus orisinal dari penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Naskah yang diterima adalah *artikel akademik* berupa hasil penelitian, baik penelitian lapangan (empiris) maupun konseptual, yang sejalan dengan fokus dan cakupan jurnal *Verbum Christi* serta memberikan kebaruan dan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Naskah ditulis minimal 5000 kata, di luar catatan kaki, daftar pustaka, tabel, dan bagan. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Setelah membaca petunjuk ini, penulis dapat mengunduh [Template Naskah](#).

## Ketentuan umum

1. Naskah diketik pada perangkat lunak untuk mengolah kata (sebaiknya Microsoft Word atau WPS);
2. Naskah diketik pada kertas berukuran A4 (210 x 297 mm) dengan margin 2,5cm;
3. Sumber rujukan tidak dituliskan dalam teks utama, melainkan menggunakan catatan kaki. Penulisan catatan kaki dan daftar pustaka harus mengikuti standar;
4. Tidak terdapat persyaratan format yang ketat pada struktur naskah, namun semua naskah harus mengandung elemen penting yang diperlukanyang terdiri dari Judul, Abstrak, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka (jika ada), Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka.

## Judul

Judul harus informatif, berisi kata kunci utama, dan tidak mengandung singkatan. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

## Nama Penulis

Judul diikuti oleh nama lengkap penulis dan afiliasi institusi di mana naskah tersebut dikerjakan.

## Abstrak

Abstrak terdiri dari 100–150 kata, ditulis dalam satu paragraf. Isi abstrak mencakup latar belakang, tujuan, metode, temuan, tesis, dan sumbangsih penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk naskah berbahasa Indonesia, abstrak bahasa Inggris diletakkan di atas abstrak bahasa Indonesia, begitu pula sebaliknya.

## Kata-kata Kunci

Kata-kata kunci berisi 3–6 kata yang mewakili topik tulisan, spesifik, dan tidak bersifat umum.

## Pendahuluan

Bab Pendahuluan memberi pandangan sekilas mengenai apa yang akan dibahas dalam

artikel. Oleh sebab itu, bab Pendahuluan harus dapat merangsang perhatian dan minat pembaca. Selain itu, Pendahuluan harus dapat menyatakan keunikan dari penelitian yang dilakukan. Bab ini secara umum terdiri dari (1) latar belakang permasalahan; (2) penjabaran mengenai kesenjangan dalam literatur yang akan dibahas oleh penelitian ini, sehingga memunculkan kebaruan; (3) pernyataan mengenai tujuan penelitian dan (4) sumbangsih penelitian. Pada akhir bab, perlu dijabarkan mengenai garis besar struktur artikel.

### **Tinjauan Pustaka (jika ada)**

Tinjauan Pustaka menyajikan teori dan pendapat ilmiah yang relevan dengan topik yang diteliti. Pada bagian ini, penulis dapat menjabarkan latar belakang historis, konteks kontemporer, teori dan konsep, serta teminologi yang relevan dalam naskah. Penulis juga mengidentifikasi area kontroversial dan klaim yang berkontestasi dalam pustaka yang dipilih. Bila terdapat kerangka teoretis atau konseptual, dapat disajikan pada bab terpisah dan diletakkan sebelum bab Metode Penelitian.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian harus diuraikan secara jelas dan lengkap yang mencakup desain penelitian, prosedur pengumpulan data, dan analisis data. Bab ini mendeskripsikan langkah-langkah yang dilakukan dalam mengeksekusi studi. Justifikasi terhadap metode yang digunakan juga harus dinyatakan pada bab ini, sehingga pembaca dapat mengevaluasi kesesuaian dan kelayakan metode, reliabilitas, dan validitas hasil penelitian.

### **Hasil**

Hasil harus meringkas temuan dari analisis data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian, selain menyajikan data dengan rinci. Bab ini juga menampilkan tabel dan bagan, jika diperlukan.

### **Pembahasan**

Bab Pembahasan harus mengeksplorasi dan menginterpretasi temuan, namun tidak mengulangi temuan. Selain itu, bab ini juga dapat mendiskusikan temuan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang disajikan pada bab Pendahuluan dan perdebatan teoretis pada bab Tinjauan Pustaka (bila ada). Bab ini bersifat argumentatif yang berisi pendirian atau sikap penulis. Bab Pembahasan dapat digabung dengan bab Hasil.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan harus mencakup temuan utama, serta menyatakan bagaimana studi yang dilakukan telah turut mengembangkan ilmu pengetahuan dari bidang yang dikaji. Selain memberikan penekanan terhadap sumbangsih, Kesimpulan juga dapat menawarkan rekomendasi dan mengakui keterbatasan penelitian. Dalam bab ini, kutipan

tidak disarankan.

## Daftar Pustaka

Sumber yang dikutip harus dimasukkan ke dalam daftar pustaka dengan mengikuti standar Turabian. Penulis dapat menggunakan aplikasi manajemen referensi, seperti Zotero. Pustaka primer (yaitu artikel jurnal) lebih diutamakan, meskipun dapat pula berupa buku dan laporan penelitian. Pustaka yang digunakan sebagai rujukan harus berkaitan dengan permasalahan yang dikaji dan mutakhir (maksimal sepuluh tahun terakhir untuk terbitan jurnal, prosiding, dan buku)

## Penyerahan Naskah

Naskah harus diserahkan melalui [societasdei.rcrs.org](http://societasdei.rcrs.org). Penulis membuat akun pengguna sebagai Penulis (*Author*) terlebih dahulu. Penulis diharuskan mengisi formulir pendaftaran dengan benar dan lengkap. Setelah itu, penulis dapat mengumpulkan naskah melalui menu “Kirim Naskah Baru” dan mengikuti empat langkah sebagai berikut:

Langkah 1 - Mulai Penyerahan. Pada menu “Mulai”, Penulis dapat memilih bagian jurnal yang sesuai, yaitu “Artikel”, bahasa naskah, serta memberi tanda centang pada daftar persyaratan menyerahkan naskah. Penulis juga dapat menuliskan pesan pada ketua penyunting.

Langkah 2 - Mengunggah Naskah. Untuk mengunggah naskah, klik “Tambah File” pada menu “Unggah Naskah” dan pilih jenis naskah yang hendak diserahkan.

Langkah 3 - Masukkan Metadata. Pada langkah ini, metadata penulis secara mendetail harus dimasukkan, termasuk mencantumkan penulis kedua, ketiga, dst (jika ada). Setelah itu, judul naskah, abstrak, kata kunci, dan referensi harus diunggah dengan menyalin teks dan menempelkannya pada kotak teks.

Langkah 4 - Konfirmasi Penyerahan. Penulis perlu melakukan pemeriksaan kembali atas dokumen naskah yang telah diunggah. Untuk menyerahkan naskah ke *Societas Dei*, klik “Selesaikan Kirim Naskah” pada menu “Konfirmasi”.

Setelah penyerahan ini, penulis akan mendapatkan konfirmasi melalui surel yang terdaftar. Penulis dapat melacak status penyerahan kapan pun dengan masuk ke laman Penyerahan Naskah pada menu “Lihat Naskah Masuk”

Bila memerlukan bantuan dalam hal penyerahan naskah, penyunting web dapat dihubungi melalui [jurnal@sttrii.ac.id](mailto:jurnal@sttrii.ac.id).